

ABSTRACT

PETRUS HENDRA WIDYANTORO. Representation of Irish Postcolonialist through the Characterization of Eveline in James Joyce's "Eveline". Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2006.

A work of literature can represent the general characteristics of a certain group of persons. Through work of literature an author can convey the ideas and the significances behind the text. In this thesis, the writer analyzes the major character, Eveline in James Joyce "Eveline" as the representation of Irish Postcolonialist in the early 20th century. The text does not only represent Irish postcolonialist but also conveys the significance behind that representation.

In this thesis, the writer analyzes: (1) the characteristics of Eveline that represent Irish postcolonialist in the early 20th century. This problem matches the characteristics of Eveline with the actual condition of Ireland in the early 20th century to prove that Eveline is the representation of Irish postcolonialist in that period. (2) the significance behind the representation of Irish Postcolonialist through the characterization of Eveline. This second problem is to find the significance and the messages that the text tries to reveal.

To analyze the text, the writer used a library research method. The review on related studies, theories and historical background needed in this undergraduate thesis were gathered from library research and online sites. In this thesis, the sociocultural-historical approach was applied to reveal the significance behind the text. This approach is useful to reveal the ideas behind a work of literature.

In the analysis the writer finds that Eveline is the representation of Irish postcolonialist in the early 20th century. The characteristics of Eveline in the story represent the characteristics of Irish postcolonialist in that period. From this finding, the writer finds out the significance that the text tries to reveal. The significance of this representation is that the text tries to show the portrait of an ideal Irish postcolonialist in the early 20th century. The text also tries to encourage Irish woman to struggle against colonial power and criticize the Union Government of England and Ireland for the unfair treatment and law.

ABSTRAK

PETRUS HENDRA WIDYANTORO. **Representation of Irish Postcolonialist through the Characterization of Eveline in James Joyce's "Eveline"**. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2005.

Sebuah karya sastra dapat merepresentasikan karakter umum kelompok tertentu. Melalui karya sastra seorang pengarang mampu membawa ide-ide dan arti penting dibalik teks. Dalam skripsi ini, penulis meneliti karakter utama di dalam karya James Joyce "Eveline" sebagai suatu bentuk representasi pascakolonialis Irlandia pada awal abad 20. Teks ini tidak hanya merepresentasikan pascakolonialis Irlandia tetapi juga membawa arti penting dibalik representasi tersebut.

Dalam skripsi ini, penulis meneliti: (1) karakteristik Eveline yang merepresentasikan pascakolonialis Irlandia pada awal abad 20. Permasalahan ini mencocokkan karakteristik Eveline dengan kondisi actual Irlandia pada waktu awal abad 20 untuk membuktikan bahwa Eveline adalah representasi pascakolonialis Irlandia pada periode itu. (2) arti penting dibalik representasi pascakolonialis Irlandia dilihat melalui karakterisasi Eveline. Permasalahan yang kedua adalah untuk menemukan arti penting dibalik representasi tersebut dan pesan-pesan yang coba diungkapkan dalam teks ini.

Untuk meneliti teks ini, penulis menggunakan metode studi pustaka. Tinjauan pustaka, teori-teori dan latar belakang sejarah yang dibutuhkan dalam skripsi ini diperoleh dari penelitian buku-buku di perpustakaan dan situs jaringan. Dalam skripsi ini, pendekatan sosiokultural-historikal digunakan untuk menemukan arti penting dibalik teks ini. Pendekatan ini berguna untuk mengungkapkan ide-ide dibalik sebuah karya sastra.

Dalam analisa ini penulis menemukan bahwa Eveline adalah representasi dari pascakolonialis Irlandia pada awal abad 20. Karakteristik Eveline di dalam cerita merepresentasikan karakteristik pascakolonialis Irlandia pada periode tersebut. Dari penemuan ini penulis menemukan arti penting yang coba diungkapkan dalam teks ini. Arti penting dari representasi ini adalah teks ini mencoba memperlihatkan potret dari seorang pascakolonialis Irlandia yang ideal pada awal abad 20. Teks ini juga mencoba memberikan dorongan bagi kaum perempuan Irlandia untuk melawan kekuatan kolonial dan mengkritik Pemerintahan Gabungan Inggris dan Irlandia sebagai akibat perlakuan yang tidak adil dan adanya ketidakadilan di dalam hukum.